

23 July 2025

Ikhtisar

Indonesia saat ini tengah mengarungi lanskap ekonomi dan politik yang dinamis, yang ditandai dengan perjanjian perdagangan, sejumlah inisiatif lokal, dan investasi dalam proyek digital dan infrastruktur. Setelah berhasil menurunkan tarif dagang dengan AS, pemerintah kini fokus pada pengembangan sektor energi dan koperasi untuk mendorong pertumbuhan regional. Upaya negara untuk berinovasi, khususnya dalam bidang AI dan ekonomi digital, menunjukkan agenda yang fokus pada masa depan. Selain itu, upaya pembangunan lokal, seperti distribusi beras subsidi dan pemeriksaan kesehatan gratis, bertujuan untuk memperkuat ekonomi domestik dan memenuhi kebutuhan kesejahteraan sosial. Adaptasi berkelanjutan Indonesia terhadap dinamika perdagangan global akan mendukung negara ini dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan di berbagai sektor.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Rencanakan Kesepakatan Kilang dengan AS Senilai USD 8 Miliar Pasca Pengurangan Tarif: Setelah pengurangan tarif AS, Jakarta berusaha untuk mengamankan kesepakatan kilang senilai USD 8 miliar untuk memperdalam kerjasama energi dengan AS. Perjanjian ini akan memperkuat sektor energi Indonesia dan meningkatkan hubungan bilateral.

BI Peringatkan Tarif AS 19% Bisa Saja Diberlakukan Lebih Cepat: Menteri Koordinator Airlangga Hartarto mengingatkan bahwa tarif 19% bisa diberlakukan lebih cepat dari yang diperkirakan, dan semua sektor perlu bersiap. Langkah ini menunjukkan penyesuaian yang berkelanjutan di saat Indonesia bersiap untuk perubahan dalam lanskap tarif.

Koperasi Desa untuk Mendorong Ekonomi Lokal: Parlemen Indonesia berkomitmen untuk mendukung 108 koperasi desa percontohan yang akan menerima pinjaman bunga rendah yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi regional. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan pengembangan pedesaan dan pengurangan kemiskinan.

Distribusi Beras Subsidi Mendapat Pengawasan Lebih Ketat:

Bappenas telah memperkuat pemantauan distribusi beras subsidi, yang mencapai 860.700 kg yang dialokasikan kepada penerima manfaat di seluruh negeri. Upaya ini bertujuan untuk memastikan distribusi yang adil dan mengatasi masalah ketahanan pangan di daerah yang kurang terlayani.

Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk 2 Juta Siswa: Pemerintah mendanai pemeriksaan kesehatan untuk siswa berusia 7–17 tahun, mencakup 2 juta anak di seluruh negeri. Didukung oleh anggaran daerah dan nasional, inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan remaja.

Agen BRILink Capai Volume Transaksi IDR 843 Triliun: PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami lonjakan signifikan dalam aktivitas transaksi melalui platform AgenBRILink, yang mencatatkan volume transaksi IDR 843 triliun pada paruh pertama 2025. Peningkatan ini mencerminkan upaya bank untuk mendorong inklusi dan literasi keuangan melalui jaringan agen yang luas.

Politik & Berita Nasional

Indonesia Kini Memiliki Tarif Impor AS Terendah di ASEAN: Indonesia kini memegang tarif impor AS terendah di antara negara-negara ASEAN sebesar 19%, memperkuat posisinya sebagai mitra perdagangan yang menguntungkan di kawasan ini.

Airlangga Mengatakan Tarif AS 19% Akan Berlaku Setelah Pernyataan Bersama Dikeluarkan: Menteri Airlangga Hartarto mengklarifikasi bahwa tarif 19% akan mulai berlaku setelah pernyataan bersama antara Indonesia dan AS yang akan dirilis, menandai langkah penting dalam hubungan perdagangan antara kedua negara.

Perjanjian Perdagangan Prabowo-Trump: Presiden Prabowo dan Presiden AS Trump membahas keuntungan perdagangan bagi Indonesia, berfokus pada manfaat bersama dari tarif yang lebih rendah. Perjanjian ini diharapkan dapat meningkatkan akses ke sektor-sektor kunci, termasuk energi dan kedirgantaraan.

Dukungan Presiden untuk Inisiatif Koperasi Desa: Presiden Prabowo meluncurkan program percontohan baru untuk koperasi desa, menekankan pentingnya koperasi dalam mendorong pembangunan pedesaan dan mengurangi kemiskinan. Inisiatif ini akan fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian.

23 July 2025

Prabowo Sebut 'Serakahnomics', Menyebabkan Kerugian IDR 100 Triliun: Presiden Prabowo memperingatkan tentang mentalitas bisnis yang "serakah", mengacu pada beberapa pengusaha yang dianggap mendukung "serakahnomics", yang turut menyebabkan kerugian hingga IDR 100 triliun terkait kesejahteraan publik. Dia menyerukan praktik bisnis yang lebih etis untuk mendukung kepentingan ekonomi negara yang lebih luas.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Roadmap Strategi AI Nasional Akan Selesai Pada Agustus: Strategi AI pertama Indonesia yang komprehensif dijadwalkan selesai pada Agustus, bertujuan untuk menarik investasi asing dan mendukung sektor-sektor utama seperti kesehatan dan pertanian. Roadmap ini akan menjadi landasan bagi pertumbuhan ekonomi berbasis AI di masa depan.

Regulasi Lambat Menjadi Kekhawatiran Terhadap Inisiatif AI Indonesia: Para ahli mengungkapkan kekhawatiran mengenai lambatnya pengembangan regulasi untuk teknologi AI di Indonesia. Meskipun pusat AI nasional telah diluncurkan, ada risiko bahwa regulasi yang tertinggal dapat menghambat integrasi AI yang efektif di seluruh sektor.

Penyelidikan Anti-Dumping AS Terhadap Ekspor Panel Surya Indonesia: AS sedang melakukan penyelidikan anti-dumping terhadap ekspor panel surya Indonesia, yang dapat memengaruhi pengiriman surya senilai USD 553 juta pada 2024. Penyelidikan ini menambah ketidakpastian terhadap ekspor energi terbarukan Indonesia, sektor yang berkembang pesat dalam perekonomian negara ini.

Inisiatif Broadband Satelit Mendapat Dukungan: Pemerintah Indonesia mengutamakan konektivitas satelit untuk mengatasi kesenjangan digital di lebih dari 17.000 pulau, meningkatkan akses internet di daerah-daerah terpencil, dan memberikan konektivitas yang lebih baik untuk pendidikan, kesehatan, dan bisnis.

Tapway Percepat Penyebaran Vision AI di Indonesia: Perusahaan AI Malaysia, Tapway, telah bermitra dengan perusahaan lokal ICS, Metrodata, dan Syspex untuk mengimplementasikan teknologi Vision AI di Indonesia. Kolaborasi ini menargetkan sektor-sektor kunci, termasuk ritel, manufaktur, dan logistik, untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Isu Regional & Lokal

Penyelesaian Sengketa Pulau Aceh-Sumatera Utara: Indonesia telah menyelesaikan sengketa teritorial antara Aceh dan Sumatera Utara dengan resmi menyerahkan empat pulau yang disengketakan kepada Aceh. Penyelesaian ini mengikuti tinjauan hukum yang mendalam untuk memperjelas batas-batas wilayah.

5 Permintaan Demonstrasi Ojol di Jakarta: Ribuan pengemudi ojek online (ojol) melakukan protes di Jakarta, menuntut kondisi kerja yang lebih baik dan tarif yang lebih tinggi. Protes ini menyoroti kekhawatiran yang sedang berlangsung tentang hak-hak tenaga kerja dan tekanan ekonomi di ekonomi 'gig'.

Sektor Pariwisata Jawa Barat Terhenti oleh Larangan Study Tour: Aktivitas pariwisata di Jawa Barat sangat terpengaruh oleh larangan pemerintah terhadap "study tour" sekolah, menyebabkan frustrasi di kalangan bisnis lokal dan pekerja. Keputusan ini memicu demonstrasi dari pengemudi lokal dan usaha kecil yang mencari kompensasi.

Outlook

Masa depan Indonesia tampak optimis, didorong oleh inisiatif strategis untuk memperkuat infrastruktur digital, mengurangi hambatan perdagangan, dan berinvestasi dalam energi terbarukan. Meskipun pengurangan tarif AS dan perjanjian perdagangan baru dengan UE menawarkan peluang ekonomi yang signifikan, tantangan masih ada dalam hal reformasi politik, korupsi, dan regulasi digital. Fokus pemerintah pada koperasi desa dan insentif investasi sejalan dengan upaya untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan terdiversifikasi. Dengan terus menangani kesenjangan infrastruktur dan regulasi, Indonesia diharapkan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepemimpinan regional di Asia Tenggara.

23 July 2025

Pergerakan Pasar

Pada 22 Juli 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup lebih rendah 0.72% di level 7,344.7, mencerminkan penurunan sentimen pasar. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga turun, berakhir lebih rendah 1.29% di 244.7. Investor asing mencatatkan aktivitas jual bersih, dengan jual bersih IDR 484.1 miliar di pasar reguler dan IDR 77.3 miliar di pasar negosiasi, yang berkontribusi terhadap kelemahan pasar.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang mengalami penurunan tipis sebesar 0.1%, ditutup di 39,775, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0.5%, mencapai 25,130. Shanghai Composite China naik 0.6% menjadi 3,582, sementara Kospi Korea Selatan turun 1.3%, ditutup di 3,170. STI Singapura tetap datar di 4,208.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.3%, ditutup di USD 3,388 per ons. Minyak mentah Brent juga turun 1.0%, menetap di USD 69 per barel. Nilai tukar USD/IDR tetap stabil di 16,310.

Kinerja sektor beragam, dengan IDXINFRA menunjukkan kekuatan, sementara IDXBASIC mengalami kerugian. Saham-saham terdepan termasuk CDIA, yang melonjak 24.7% ke IDR 1,515, TLKM, yang naik 1.8% ke IDR 2,850, dan BYAN, yang naik 1.1% ke IDR 19,225. Kinerja kuat lainnya termasuk GOTO (+1.8%) dan ADRO (+4.2%).

Di sisi negatif, BRPT mengalami penurunan terbesar, turun 7.9% ke IDR 2,200, diikuti oleh TPIA (-5.4%) dan ANTM (-7.2%). Saham-saham lainnya yang mengalami penurunan termasuk MBMA (-9.5%) dan BRMS (-7.2%).

Investor asing menunjukkan minat pada saham-saham seperti TLKM (+1.8%), BBRI (+0.3%), dan UNTR (+0.4%), sementara terus menjual saham-saham seperti ANTM (-7.2%) dan PANI (-3.5%).

Pasar tetap tertekan karena aliran keluar asing dan sentimen yang hati-hati, dengan kinerja sektor yang beragam di seluruh industri. Investor terus memantau perkembangan global dan domestik untuk menilai arah pasar ke depan.

Fixed Income

Pada 22 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif yang kuat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik signifikan sebesar 17 bps menjadi 6.71. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatatkan penurunan imbal hasil di seluruh kurva: FR0104 turun 3.3 bps menjadi 6.026%, FR0103 turun 2.0 bps menjadi 6.483%, FR0106 turun 5.0 bps menjadi 6.871%, dan FR0107 turun 4.1 bps menjadi 6.934%. Di segmen SBSN, pergerakan imbal hasil campuran: PBS003 turun 0.7 bps menjadi 5.974%, PBS030 turun 0.6 bps menjadi 5.873%, sementara PBS034 naik 1.5 bps menjadi 6.666%, dan PBS038 sedikit naik 0.1 bps menjadi 6.907%. Rupiah menguat 3 poin menjadi IDR 16,320/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10-tahun naik 8 bps menjadi 4.385%.

Likuiditas pasar obligasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam volume transaksi, yang naik +33.76% menjadi IDR 46.36tn, dibandingkan IDR 34.66tn pada 21 Juli. Namun, frekuensi perdagangan menurun -14.66%, mencapai 3,893 transaksi, yang menunjukkan adanya transaksi yang lebih besar meskipun lebih sedikit.

US 10-Year Treasury

Imbal hasil Treasury AS 10-tahun bergerak stabil di sekitar 4.37% pada hari Selasa, setelah penurunan empat sesi berturut-turut, sementara investor tetap waspada menjelang tenggat waktu 1 Agustus untuk perjanjian perdagangan dengan AS. Menteri Keuangan AS, Scott Bessent, menyatakan pada hari Senin bahwa administrasi lebih mengutamakan substansi perjanjian perdagangan daripada waktu yang ketat, mencatat bahwa Presiden Trump akan menentukan apakah tenggat waktu akan diperpanjang untuk negara-negara yang menunjukkan kemajuan berarti. Di sisi kebijakan moneter, para pelaku pasar sangat memperhatikan pidato Gubernur Fed Jerome Powell di Washington hari ini untuk mendapatkan wawasan tentang sikap bank sentral. Meskipun ada tekanan berkelanjutan dari Trump untuk pemotongan suku bunga, pasar belum sepenuhnya memasukkan kemungkinan langkah ini bulan ini.

23 July 2025

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan tren positif dengan kenaikan ICBI dan penurunan imbal hasil secara umum di sebagian besar obligasi pemerintah, yang mencerminkan kepercayaan investor. Penguatan Rupiah menambah momentum positif pasar, meskipun ada kenaikan imbal hasil Treasury AS. Obligasi korporasi seperti SWIATA01CCN1, SIJEE01B, dan BVIC03CN2, yang menawarkan imbal hasil masing-masing 11.425%, 11.275%, dan 9.378%, tetap menarik bagi investor yang mencari imbal hasil. Prospek pasar tetap positif, dengan permintaan yang sehat untuk obligasi pemerintah dan korporasi, meskipun faktor eksternal seperti pergerakan imbal hasil global dan fluktuasi mata uang perlu terus dipantau.

Korelasi tiga hari terakhir antara saham AS dan imbal hasil obligasi menunjukkan meningkatnya permintaan untuk obligasi, yang telah menyebabkan penurunan imbal hasil—menyoroti hubungan terbalik antara kedua pasar tersebut. Tren ini didorong oleh prospek inflasi yang lebih baik, sebagian dipicu oleh pengurangan tarif yang semakin intensif (“perlombaan ke bawah”), yang membuka lebih banyak peluang kenaikan untuk obligasi. Namun, persepsi risiko yang meningkat terus membebani saham dalam jangka pendek.

Investor menganalisis laporan terbaru tentang Sentimen Konsumen dari University of Michigan dan komentar dari pejabat Fed. Sentimen membaik pada bulan Juli, sementara ekspektasi inflasi mereda untuk jangka pendek dan jangka panjang. Gubernur Fed Christopher Waller menegaskan dukungannya untuk pemotongan suku bunga pada bulan Juli dan mengisyaratkan kemungkinan perbedaan pendapat jika suku bunga dipertahankan. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan tidak ada perubahan bulan ini, dengan harapan dua pemotongan suku bunga di akhir tahun—kemungkinan pada bulan September dan Desember. Data sebelumnya menunjukkan penjualan ritel yang kuat dan pengeluaran konsumen yang tahan banting, sementara indikator inflasi (CPI inti dan PPI) lebih lembut dari yang diperkirakan.

Sebaliknya, korelasi antara saham dan imbal hasil obligasi Indonesia sedang bergeser menuju pergerakan bersama yang positif, mencerminkan permintaan yang lebih kuat di kedua kelas aset tersebut. Perubahan ini mengikuti pemotongan suku bunga 25 bps terbaru oleh Bank Indonesia dan keputusan AS untuk menurunkan tarif pada barang-barang Indonesia dari 32% menjadi 19%. Tarif yang lebih rendah ini meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar AS, terutama karena negara-negara ASEAN lainnya terus menghadapi hambatan perdagangan yang lebih tinggi—berpotensi mengalihkan arus perdagangan AS ke Indonesia.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih memimpin dengan momentum penguatan terhadap benchmark 10-tahun, kecuali untuk tenor 11 tahun yang melemah momentum-nya. Sementara itu, tenor jangka pendek di bawah benchmark 10 tahun semuanya tertinggal, dengan momentum yang menguat, kecuali untuk tenor 6 tahun yang relatif datar, sejalan dengan SUN 10-tahun.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR84, FR86, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.25	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

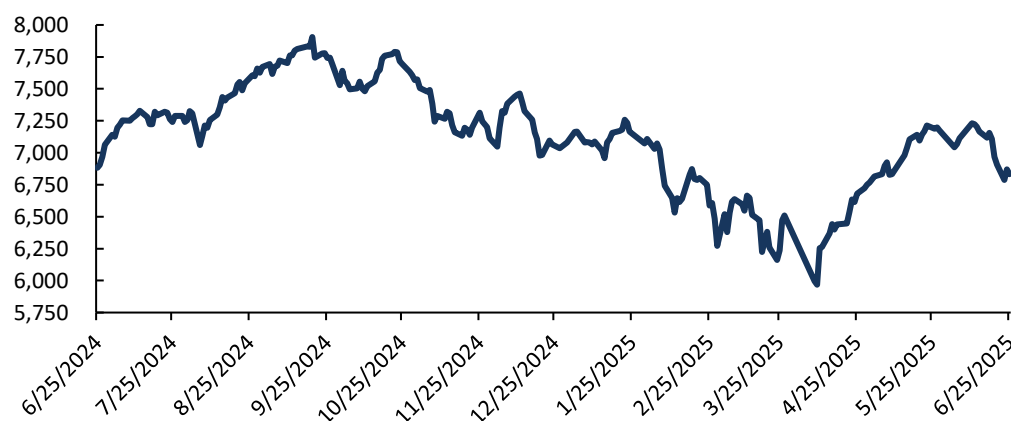
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,628
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,275
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,014
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,973
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,078
JPY / USD	148	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,857
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,694
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,350
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,729
		USD / IDR	16,321

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 July 2025

Foreign Flow: IDR 484.1 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	2.1	2,960	-7.2	-2.6	94.0	-482
BMRI	1.3	4,660	-0.4	-4.5	-18.2	-291
PANI	0.3	15,075	-3.5	33.4	-5.7	-40
DEWA	0.2	204	-4.6	13.3	83.7	-34
SSIA	0.3	2,610	-9.6	64.1	94.0	-28
WIFI	1.1	2,830	-4.0	40.0	590.2	-28
RAJA	0.0	2,500	-3.8	3.7	-8.0	-25
BBNI	0.3	4,050	-0.4	-1.6	-6.8	-24
MBMA	0.1	525	-9.4	14.1	14.6	-23
PSAB	0.0	438	-7.2	-4.3	87.1	-23

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CDIA	24.6	33.58	189	TPIA	-5.3	-38.79	763
BYAN	1.0	5.97	641	BRPT	-7.9	-15.97	206
TLKM	1.7	4.44	282	PANI	-3.5	-8.32	255
ADMR	8.5	3.11	44	AMMN	-1.2	-6.50	577
ADRO	4.2	2.20	60	BBCA	-0.5	-5.47	1,025
AADI	3.3	1.57	54	MBMA	-9.4	-5.32	57
BBRI	0.2	1.34	576	ANTM	-7.2	-4.95	71
GOTO	1.7	1.02	66	BRMS	-7.2	-4.32	62
UNVR	1.2	0.68	60	PGEO	-5.0	-3.16	66
BUMI	1.6	0.66	45	CUAN	-1.8	-3.02	177

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.7T	16.6	-419.5B	1.0T	1.7T	1.4T	1.3T
IDXNONCYC	917.8B	5.6	-79.0B	241.1B	676.6B	320.1B	597.6B
IDXINFRA	1.9T	11.7	-56.6B	434.2B	1.5T	490.8B	1.4T
IDXENERGY	2.9T	17.9	-7.7B	645.4B	2.3T	653.2B	2.3T
IDXHEALTH	328.1B	2.0	-4.4B	64.0B	264.0B	68.4B	259.6B
COMPOSITE	16.2T	100.0		4.1T	12.1T	4.3T	11.9T
IDXTRANS	146.8B	0.9	-11.2B	27.4B	119.3B	16.2B	130.6B
IDXCYCLIC	697.1B	4.3	-14.6B	134.7B	562.3B	120.1B	576.9B
IDXPROPERT	873.3B	5.3	-31.3B	162.4B	710.8B	131.1B	742.2B
IDXINDUST	278.2B	1.7	-55.7B	137.1B	141.0B	81.4B	196.7B
IDXTECHNO	2.1T	12.9	96.9B	564.4B	1.6T	467.5B	1.7T
IDXBASIC	3.2T	19.7	177.1B	764.6B	2.4T	587.5B	2.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.15	11.0%	100.76	5.5%	4.6%	100.97	93.40	Cheap	0.15
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.57	7.3%	100.77	5.8%	4.8%	101.38	104.91	Cheap	0.55
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.73	5.5%	99.85	5.7%	4.9%	100.45	83.66	Cheap	0.72
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.15	12.0%	106.87	5.7%	5.1%	107.66	61.00	Cheap	1.08
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.15	8.4%	102.92	5.7%	5.1%	103.64	60.79	Cheap	1.10
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.73	5.1%	99.00	5.7%	5.4%	99.63	38.31	Cheap	1.67
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.82	7.0%	102.10	5.8%	5.4%	102.76	36.76	Cheap	1.70
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.98	10.3%	107.62	6.1%	5.5%	108.90	64.20	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.49	5.6%	99.59	5.8%	5.6%	99.90	13.51	Cheap	2.33
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.57	10.0%	109.38	6.0%	5.7%	110.22	31.67	Cheap	2.27
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.82	6.1%	100.78	5.8%	5.8%	100.96	6.55	Cheap	2.58
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.07	6.4%	101.50	5.8%	5.8%	101.52	0.38	Cheap	2.78
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.49	6.4%	100.80	6.1%	5.9%	101.43	20.24	Cheap	3.15
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.65	9.0%	109.75	6.0%	6.0%	109.78	0.02	Cheap	3.16
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.74	6.9%	102.94	6.0%	6.0%	102.90	(1.79)	Expensive	3.33
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.82	8.3%	107.64	6.0%	6.0%	107.52	(4.35)	Expensive	3.29
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.99	6.5%	101.97	6.0%	6.2%	101.13	(19.76)	Expensive	4.30
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.07	10.5%	118.45	6.2%	6.2%	118.25	(5.15)	Expensive	4.03
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.16	7.0%	103.84	6.1%	6.3%	103.23	(14.16)	Expensive	4.36
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.58	6.5%	101.48	6.2%	6.3%	100.85	(13.60)	Expensive	4.67
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.74	7.8%	106.54	6.4%	6.3%	106.71	2.93	Cheap	4.72
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.82	8.8%	111.80	6.3%	6.3%	111.55	(5.57)	Expensive	4.63
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.99	9.5%	115.22	6.4%	6.4%	115.40	3.00	Cheap	4.73
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.74	6.4%	100.38	6.3%	6.4%	99.63	(13.98)	Expensive	5.52
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.91	8.3%	109.93	6.4%	6.5%	109.86	(1.68)	Expensive	5.38
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.07	7.5%	106.00	6.4%	6.5%	105.76	(4.43)	Expensive	5.53
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.58	7.0%	103.45	6.4%	6.5%	102.88	(9.62)	Expensive	5.90
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.82	6.6%	101.06	6.4%	6.5%	100.58	(8.17)	Expensive	6.10
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.58	6.6%	101.16	6.4%	6.6%	100.30	(13.33)	Expensive	6.54
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.65	8.4%	112.02	6.5%	6.6%	111.68	(5.24)	Expensive	6.35
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.91	7.5%	106.98	6.5%	6.6%	106.12	(11.73)	Expensive	7.13
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.99	6.8%	101.99	6.5%	6.7%	100.72	(17.46)	Expensive	7.37
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.82	8.3%	112.60	6.6%	6.7%	111.93	(8.44)	Expensive	7.39
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.91	6.3%	97.42	6.6%	6.7%	96.65	(10.28)	Expensive	7.89
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.82	9.8%	124.57	6.7%	6.7%	124.47	(1.51)	Expensive	7.55
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.99	6.4%	97.72	6.7%	6.7%	97.16	(6.88)	Expensive	8.41
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.82	7.5%	106.59	6.7%	6.7%	106.40	(2.36)	Expensive	8.39
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.91	7.1%	103.62	6.7%	6.7%	103.20	(4.86)	Expensive	8.57
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.99	10.5%	131.99	6.8%	6.8%	132.09	0.65	Cheap	7.99
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.74	8.4%	113.47	6.8%	6.8%	114.21	7.43	Cheap	8.63
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.75	7.5%	106.09	6.8%	6.8%	106.54	4.45	Cheap	9.21
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.08	7.1%	103.48	6.8%	6.8%	103.05	(4.57)	Expensive	9.34
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.83	9.5%	124.99	6.9%	6.8%	125.79	6.84	Cheap	9.01
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.75	6.4%	94.48	6.9%	6.8%	95.53	10.90	Cheap	10.20
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.91	7.1%	102.17	6.9%	6.8%	102.94	7.50	Cheap	9.97
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.91	7.1%	102.37	6.9%	6.8%	102.88	4.72	Cheap	10.27
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.58	8.8%	119.10	6.9%	6.9%	119.77	5.49	Cheap	9.96
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.08	7.1%	102.19	6.9%	6.9%	102.75	5.01	Cheap	10.79
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.83	7.4%	104.51	7.0%	6.9%	105.47	7.88	Cheap	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.08	6.9%	99.12	6.9%	6.9%	99.45	2.77	Cheap	12.08
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.00	6.9%	98.89	7.0%	6.9%	99.22	2.66	Cheap	12.65
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.01	6.9%	98.26	7.0%	7.0%	98.64	2.93	Cheap	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.07	5.4%	100.13	3.2%	5.4%	100.00	(222.28)	Expensive	0.06
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.23	6.1%	100.17	5.3%	5.5%	100.14	(23.43)	Expensive	0.23
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.98	4.9%	99.25	5.7%	5.7%	99.23	(1.92)	Expensive	0.96
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.32	8.5%	103.17	5.9%	5.8%	103.42	17.11	Cheap	1.24
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.48	6.0%	100.49	5.6%	5.8%	100.27	(16.01)	Expensive	1.43
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.23	9.0%	106.05	6.0%	6.0%	106.27	8.71	Cheap	2.05
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.82	7.6%	103.75	6.1%	6.1%	103.99	8.47	Cheap	2.53
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.98	5.9%	99.43	6.1%	6.1%	99.42	(0.47)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.15	6.6%	101.48	6.2%	6.3%	101.32	(4.86)	Expensive	3.64
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.82	8.1%	107.13	6.4%	6.3%	107.32	4.01	Cheap	4.01
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.32	8.9%	111.77	6.6%	6.5%	112.25	8.19	Cheap	4.92
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.82	8.4%	110.00	6.5%	6.5%	110.07	0.76	Cheap	5.27
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.82	8.4%	110.56	6.6%	6.6%	110.77	2.86	Cheap	5.84
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.65	6.4%	98.60	6.6%	6.6%	98.29	(5.03)	Expensive	6.66
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.74	8.6%	113.50	6.6%	6.6%	112.98	(7.75)	Expensive	6.39
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.93	6.5%	98.19	6.7%	6.7%	98.24	0.54	Cheap	7.83
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.58	6.1%	94.36	6.8%	6.8%	94.73	4.91	Cheap	8.17
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.91	6.5%	97.16	6.8%	6.8%	97.08	(1.10)	Expensive	9.12
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.16	9.0%	118.51	7.0%	6.9%	120.01	14.00	Cheap	8.91
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.99	6.6%	97.44	6.9%	6.9%	97.62	1.93	Cheap	9.88
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.66	6.8%	98.18	6.9%	6.9%	98.68	5.04	Cheap	9.99
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.74	6.8%	97.65	7.0%	6.9%	98.46	8.00	Cheap	10.36
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.25	7.8%	108.76	7.0%	6.9%	108.87	0.76	Cheap	10.99
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.91	6.8%	98.76	6.9%	7.0%	97.74	(9.30)	Expensive	11.44
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.99	8.0%	112.65	6.9%	7.0%	111.71	(7.79)	Expensive	11.13
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.42	6.9%	99.54	6.9%	7.0%	98.84	(6.08)	Expensive	11.88

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.